

**PENGARUH DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)****Hasni Novriana***Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Islam Indragiri Tembilahan***ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh DPS terhadap harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 3 (Tiga) tahun, Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian CapitalMarket Directory* (ICMD) 2011, diperoleh jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur. Variabel independen dari penelitian ini adalah DPS, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi yaitu  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini bisa jadi pedoman oleh parainvestor dan calon investor dalam menentukan strategi investasi.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, sebaiknya perlu mengkaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan tidak hanya DPS tetapi bisa juga menggunakan rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci: DPS dan Harga Saham

**I. PENDAHULUAN**

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang go publik dan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal bukan hanya menguntungkan bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal juga memberikan wahana investasi bagi investor dan pihak calon investor untuk dapat menginvestasikan uangnya dengan harapan memperoleh return. Investor memilih pada perusahaan mana mereka menanamkan uangnya agar memperoleh keuntungan maksimal. Maka perusahaan yang berprospek baik sahamnya akan sangat diminati.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Perusahaan dengan dividen yang lebih besar dan lebih stabil dari perusahaan sejenis tentunya akan lebih diminati oleh para investor dan calon investor, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat, dengan sendirinya akan menaikkan harga saham sehingga bisa menaikkan kesejahteraan pemegang saham.

Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, harga sahamnya juga akan meningkat. Sebaliknya perusahaan yang terus menerus tidak membagikan dividen, harga sahamnya juga akan menurun.

Taranika Intan (2009), *pengaruh dividend per share dan dividen earning per share terhadap harga saham pada perusahaan go public di bursa efek Indonesia*. Variabel independen (X) yang diteliti dividen per share dan dividen earning per share, dan variabel dependen (Y) yang diteliti yaitu harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut tahun 2005-2007. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 41 perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Dividen DPS dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Galih Prasetyo (2011), *pengaruh financial leverage, earning per share dan dividen per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Variabel independen (X) yang diteliti *financial leverage, earning per share dan dividen per share* dan variabel dependen (Y) yang diteliti

yaitu harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut (tahun 2006 sampai dengan 2009). Jumlah sampel yang diteliti yaitu 20 perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial leverage, earning per share dan dividen per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu membuktikan Pengaruh Dividen Per Share terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dengan melihat *Dividen Per Share*. DPS dijadikan sebagai informasi yang sangat mendasar bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Karena DPS yang tinggi diyakini akan meningkatkan harga saham. Mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh DPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dan sebagai bahan masukan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

*Dividend Per Share (DPS)* dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend Per Share (DPS)* yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. *Dividend Per Share (DPS)* merupakan salah satu faktor yang menarik bagi investor, karena menunjukkan besarnya pendapatan diterima oleh pemegang saham. Dividen per saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena akan memperoleh kepastian dari modal yang ditanamkan, yakni hasil berupa dividen. Akibat dari perubahan dividen yang diumumkan, maka harga saham akan mengalami penyesuaian. Dividen seringkali digunakan sebagai indikator atau sinyal prospek suatu perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa akan datang, karena dividen menentukan besarnya pendapatan yang diterima.

Menurut Hendy M. Fakhruddin (2008:175), saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar). Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Hal ini didukung penelitian sebelumnya oleh Taranika Intan (2009), yang menyimpulkan bahwa DPS mempengaruhi harga saham.

### Hipotesis : *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham merupakan pengukuran investor dan calon investor untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham, bagi investor dan calon investor informasi DPS menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan suatu keputusan.

## III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* yang digunakan adalah metode *Judgement Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa metode ini yang paling tepat untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI pada tahun 2008, 2009 dan 2010.
2. Perusahaan tersebut membayar dividen berturut-turut pada tahun 2008, 2009 dan 2010.
3. Perusahaan tersebut mempunyai laba bersih pada tahun 2008, 2009 dan 2010.
4. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang data semua variabelnya baik variabel dependen maupun independen tersedia dan dapat diperoleh, baik dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2011, dan dari laporan-laporan keuangan yang diambil dari sumber lain maupun situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 430 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 17 perusahaan.

**Pengukuran Variabel**

1. Variabel Independen

- *Dividend Per Share (X)*

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang termasuk variabel independen di sini adalah:

$$\text{Dividend Per Share (X)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Variabel Dependen

- *Harga Saham (Y)*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* pertahun masing-masing perusahaan yang diteliti dengan periode peneltiandari tahun 2008, 2009 dan 2010.

**Alat Analisis Yang Digunakan**

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat autokorelasi (Sulistyo, 2010).

**Uji Hipotesis**

1. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk melihat seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi 2 antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**IV. HASIL PENELITIAN**

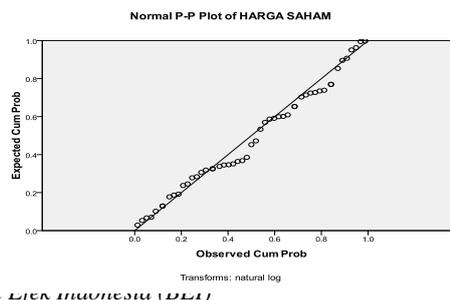
4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DIVIDENDPERSHARE	51	5.00	5000.00	445.4706	959.13091
HARGA SAHAM	51	150.00	274950.00	14467.2941	45238.30308
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data Olahan

2. Hasil Uji Normalitas



3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.424	34337.51962	1.901

a. Predictors: (Constant), DIVIDEND PER SHARE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Olahan

Dari output tersebut diperoleh nilai Durbin -Watson 1.901 yang mendekati angka 2. Maka pada data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Secara Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	603.410	5310.912		.114	.910	-10069.268	11276.089
	DIVIDEND PER SHARE	31.122	5.063	.660	6.147	.000	20.947	41.296

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Olahan

Dari tabel koefisien regresi diatas, dapat diambil suatu kesimpulan berikut ini yaitu:

- 1) Konstanta  $\beta$  atas variabel X, ternyata memiliki nilai t sebesar 0.660 dengan P-value sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan variabel independen *dividend pershare* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *hargasaham* (Y).
- 2) Diperoleh persamaan sebagai berikut:  

$$Y = 603.410 + 0.660X + \varepsilon$$

4.2 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis (Ha)

Dari hasil pengujian Ha menyatakan *Dividend Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka dari hasil pengujian secara parsial dengan uji t variabel DPS terhadap Harga Saham diperoleh suatu gambaran bahwa DPS memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.660 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 6.147 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti Ha di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberi bukti empiris tentang *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel 17 emiten yang *listing* selama tahun 2008 - 2010. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Sebagaimana

ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar  $0,00 < 0,05$  setelah dilakukan uji t. Dandapat disimpulkan bahwa Harga Saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya sangat penting karena dapat memberikan informasi bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi dipasar modal berupa saham. Bagi investor dan calon investor informasi *Dividen Per Share* merupakan kebutuhan mendasar dalam pengambilan suatu keputusan karena DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim 2005, *Analisis Investasi*. Edisi Kedua, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Chotyahani Hasna Rizka Fortuna 2010, *Analisis Pengaruh Stock Split terhadap harga saham pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dyah Handayani BS 2010, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Erlina 2008, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Edisi kedua, USU Press, Medan.
- Galih Prasetyo 2011, *Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Pasundan, Bandung.
- Hendy M. Fakhruddin 2008, *Istilah Pasar Modal di Indonesia A-Z*, penerbit PT. Elex Media Komputindo kelompok Gramedia Anggota IKAPI, Jakarta.
- Hery, S.E., M.Si dan Fatma Yustianti 2009, *Pengantar Akuntansi II*, penerbit PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Ikhsan Abdullah 2009, *Pengaruh Pembagian Dividen Kas dan Arus Kas Bersih terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Lubis, Ade Fatma, Arifin, Ahmad dan Firman Syarif 2007, *Aplikasi SPSS : untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, USU Press Medan.
- Martono dan Agus Harjito 2007, *Manajemen Keuangan, Pemahaman Kebijakan Dividen*, Yogyakarta.
- Nugroho, Bhuono, dan Agung 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta.
- Rusdin 2008, *Pasar Modal, Teori, Masalah dan Kebijakan Praktek*, Cetakan Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyarto 2009, *Manajemen Keuangan, Pemahaman Kebijakan Dividen*, Yogyakarta.
- Samsudin, Lukman 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sulistyo, Joko 2010, *6 Hari Jago SPSS 17*, Cetakan pertama, Penerbit Cakrawala, Yogyakarta.
- Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Taranika Intan 2009, *Pengaruh Dividen Per Share dan Dividen Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, 2011.